

Struktur Komunitas Ikan Pada Kelas Persen Penutupan Lamun Yang Berbeda Di Pulau Poteran Kabupaten Sumenep. Aryo Alfiansyah Nizar
dibawah bimbingan Insafitri, ST., M. Sc.P.hD dan Dr. H. Agus Romadhon,
SP.,M.Si

ABSTRAK

*Kabupaten Sumenep sebagai kabupaten kepulauan, diantaranya adalah Pulau Poteran, memiliki beberapa potensi kelautan yang dapat dikembangkan. Padang lamun sebagai suatu habitat di daerah pesisir pantai dikhawatirkan akan terus mengalami perubahan oleh berbagai sebab, sehingga penelitian struktur komunitas ikan yang merupakan indikator stabilitas ekosistem harus terus dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas perairan, persentase penutupan lamun, jenis-jenis ikan, dan struktur komunitas ikan di Pulau Poteran. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ikan menggunakan alat tangkap jaring insang (gill net) dengan spesifikasi panjang 50 m dan lebar 1 m, serta persen penutupan lamun dengan metode transek kuadrat 1 m x 1 m dengan kisi 20 cm x 20 cm, sampel lamun juga diambil agar mengetahui jenis lamun apa yang ada di daerah penelitian. Hasil identifikasi menunjukkan jenis spesies ikan yang diperoleh terdiri dari 11 spesies dan jenis lamun *Enhalus acoroides* adalah jenis lamun yang diperoleh saat penelitian. Hasil analisis struktur komunitas ikan di ekosistem lamun berada pada persen penutupan lamun yang berbeda (kategori kelas 2 dan kelas 4), dan kondisi keanekaragaman sedang dengan keseragaman sedang serta dominansi yang rendah. Tetapi pada persen penutupan lamun yang lebih tinggi memiliki kelimpahan ikan yang lebih banyak daripada kelimpahan ikan pada persen penutupan lamun yang lebih rendah.*

Kata Kunci : *Struktur Komunitas Ikan, Persen Penutupan Lamun, Pulau Poteran Kabupaten Sumenep.*

Fish Community Structure In The Class of Per Cent Different Seagrass Closure In Poteran Islands District Sumenep. Aryo Alfiansyah Nizar *under guidance of Insafitri, S.T., M. Sc. P. hD and Dr. H. Agus Romadhon, SP., M. Si*

ABSTRACT

*Sumenep Regency County Islands, including the island of Poteran, has some potential marine that can be developed. Seagrass meadow as a habitat in coastal areas will continue to experience a change by a variety of reasons, so the research structure of the fish community is an indicator of ecosystem stability must continue to do. The purpose of this research is to know the quality of the waters, the percentage of the closure of the seagrass, jenis jenis fish, and fish community structure on the island of Poteran. Methods used in sampling using fish gill net capture tool (gill net) with specification of the length of 50 m and a width of 1 m, as well as the percent closure method transek seagrass squares 1 m x 1 m 20 cm x 20 cm with grid, samples taken so that seagrass knowing the types of seagrass what is in the area of research. The results of the identification shows the types of fish species obtained consists of 11 species of seagrass *Enhalus acoroides* and the type is the type of seagrass obtained research. The results of the analysis of the structure of fish communities in seagrass ecosystem are on condition of diversity is being with the uniformity of being as well as the dominance of the low. Percentage of the closing of the fourth station of the seagrass observations included in class 2 and class 4.*

Key Words: *Community Structure, Fish Percent Closure Of Seagrass, Sumenep Regency Poteran Island.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Definisi Lamun	4
2.1.1 Lamun	4
2.1.2 Padang Lamun	4
2.1.3 Sebaran Lamun	5
2.2 Morfologi dan Klasifikasi Lamun	6
2.2.1 Morfologi Lamun	6
2.2.2 Klasifikasi Lamun	10
2.3 Faktor Pembatas Lamun	10
2.3.1 Kecerahan	10
2.3.2 Suhu	11
2.3.3 Salinitas	11
2.3.4 pH (Derajat Asam Basa Perairan)	11
2.3.5 Substrat	11
2.4 Peranan Lamun	12
2.5 Struktur Komunitas Ikan	13
2.6 Interaksi Ikan di Ekosistem Lamun	14
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	15

3.2 Alat Dan Bahan	15
3.3 Metode Pengumpulan Data	16
3.4 Alur Pelaksanaan Penelitian	16
3.5 Metode Pengambilan Data	17
3.5.1 Identifikasi Ikan dan Lamun	17
3.5.2 Penutupan Lamun	18
3.6 Metode Analisis Data	18
3.6.1 Kualitas Perairan.....	18
3.6.2 Identifikasi Ikan dan Lamun	19
3.6.3 Struktur Komunitas Ikan.....	19
3.5.3 Penutupan Lamun	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Kualitas Perairan	22
4.2 Prosentase Penutupan Lamun.....	24
4.3 Jenis Ikan dan Lamun di Pulau Poteran	26
4.3 Struktur Komunitas Ikan	39
V. PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47